

PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2023

Diana Latifa Aryani¹, Iis Dewi Herawati², Merintan Berliana Simbolon³

Universitas Panca Sakti

e-mail: dianalatifaary@gmail.com¹, iisdewiherawati12@gmail.com², merintans@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan probability sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan, dengan total data pengamatan sebanyak 35 data selama 7 tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 26, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA (Return on Asset) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE (Return on Equity) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, NPM (Net Profit Margin). ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

Kata kunci: ROA, ROE, NPM, Nilai Perusahaan.

Abstract – This study aims to determine and analyse the effect of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on firm value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. The population in this study were all automotive companies listed on the IDX. The sampling technique used probability sampling so that the sample obtained was 5 companies, with a total of 35 observation data for 7 years of observation. The data analysis technique used is multiple regression analysis test with SPSS version 26. The results of this study indicate that ROA (Return on Asset) has a significant effect on firm value, ROE (Return on Equity) has a significant effect on firm value, NPM (Net Profit Margin) has a significant effect on firm value and ROA, ROE, and NPM simultaneously have a significant effect on firm value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2023.

Keywords: ROA, ROE, NPM, Company Value.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir industri otomotif di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dalam hal produksi maupun penjualan. Namun, perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menghadapi beberapa tantangan, seperti persaingan yang ketat, biaya produksi yang tinggi, dan perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pasar sehingga tidak stabil.

Dalam situasi seperti ini, perusahaan otomotif harus mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan nilai perusahaan. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) adalah beberapa indikator kinerja keuangan yang penting untuk menilai kinerja perusahaan. ROA menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan ROE menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan pendapatan. NPM, pada gilirannya, menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan dari penjualan produknya.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, ROA, ROE, dan NPM telah ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar hanya fokus pada industri manufaktur umum atau sektor industri barang konsumsi, tidak secara spesifik pada industri otomotif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan

otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi keuangan yang lebih efektif bagi perusahaan otomotif di Indonesia. ROA, ROE dan NPM merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap pendapatan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga atau pasar di mana efek-efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan. BEI berfungsi sebagai fasilitator bagi para investor, baik individu maupun institusi, untuk membeli dan menjual efek-efek tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Return on Asset (Hamid dan Dailibas, 2021), Return on Equity (Khaldun dan Muda, 2019), Net Profit Margin (Dicky, Diah, dan Supramono, 2020), Current Ratio (Hasania, Sri Murni, dan Mandagie, 2017), Ukuran Perusahaan (Indriyani, 2017), dan Likuiditas (Martonius Ndruru, 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), mengingat penelitian sebelumnya dan temuan yang tidak konsisten dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2023”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2018 : 57-59) hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti jurnal, skripsi maupun situs dari internet. Ini dikarenakan kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dalam Bahasa Inggris Stock Exchange (IDX) adalah bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar Obligasi dan derivative menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 - 2023. Perusahaan manufaktur merupakan satu dari tiga macam perusahaan selain perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Manufaktur adalah suatu cabang industri yang memproses bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual.

Berdasarkan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2023 tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa sampel perusahaan manufaktur jenis otomotif yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada Alamat website www.idx.co.id. Berikut adalah rincian perolehan sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dengan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan otomotif yang dijadikan sampel	5
Periode tahun penelitian	7
Jumlah total sampel	35

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dengan tahun pengamatan 7 tahun berturut-turut. Maka 7 tahun observasi x 5 sampel = 35 observasi.

2. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif akan memberikan informasi dasar tentang data yang dianalisis. Output ini meliputi berbagai ukuran statistik seperti rata-rata, median, standar deviasi, maximum, minimum, dan ukuran lainnya yang menggambarkan karakteristik data. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS seperti yang terlihat dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	35	-5	720	77.50	138.336
ROE	35	-8	830	96.83	163.092
NPM	35	-7	340	58.06	81.790
Nilai Perusahaan	35	-28.40	37.08	10.859 7	11.31028
Valid N (listwise)	35				

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 26

Tabel 2 menyajikan informasi bahwa jumlah data yang menjadi objek penelitian adalah 35. Jumlah tersebut adalah 5 perusahaan yang tergabung dalam sub perusahaan otomotif periode 2017-2023, menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 77,50 dengan standar deviasi 138,336. Nilai minimum Return on Asset (ROA) sebesar -0,5 dan nilai maksimumnya sebesar 720.

Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel Return on

Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 96,83 dengan standar deviasi 163,092. Nilai minimum Return on Equity (ROE) sebesar -0,8 dan nilai maksimumnya sebesar 830.

Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 58,06 dengan standar deviasi 81,790. Nilai minimum Net Profit Margin (NPM) sebesar -0,7 dan nilai maksimumnya sebesar 340.

Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (PER) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 10,8597 dengan standar deviasi 11,31028. Nilai minimum Nilai Perusahaan (PER) sebesar -28,40 dan nilai maksimumnya sebesar 37,08

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda terhadap variabel independen dan variabel dependen. Agar model regresi yang dipakai menghasilkan nilai yang sesuai, terlebih dahulu data harus memenuhi empat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

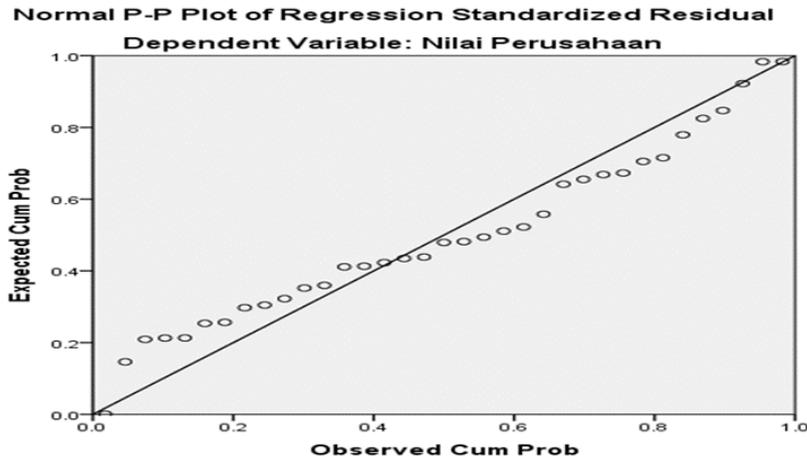
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11.09611403
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.489

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Gambar 1
P-P Plot



Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas (Tabel 4.3) diketahui nilai Asymp. Sig diperoleh sebesar $0,489 > \alpha 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan melihat tampilan gambar P-P Plot (Gambar 4.1) dapat disimpulkan bahwa data semakin dekat menyebar dengan garis diagonal dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa pola tersebut berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas atau multiko. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Pengujian multikolinearitas dilihat dari besar VIF (Variance Inflation) dan tolerance. Regresi yang bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROA	.244	6.954
	ROE	.211	4.730
	NPM	.336	2.981

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Dalam tabel 4.4 diatas terlihat bahwa nilai dari variabel return on asset (ROA) memiliki nilai tolerance 0,244 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 6,954 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai dari variabel return on equity (ROE) memiliki nilai tolerance 0,211 lebih dari 0,1 dan nilai VIF 4,730 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai dari variabel net profit margin (NPM) memiliki nilai tolerance 0,336 lebih dari 0,1 dan nilai VIF 2,981 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5
Simpulan Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Independen	Keterangan
1.	Return on Asset (ROA)	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Return on Equity (ROE)	Tidak terjadi multikolinearitas
3.	Net Profit Margin (NPM)	Tidak terjadi multikolinearitas

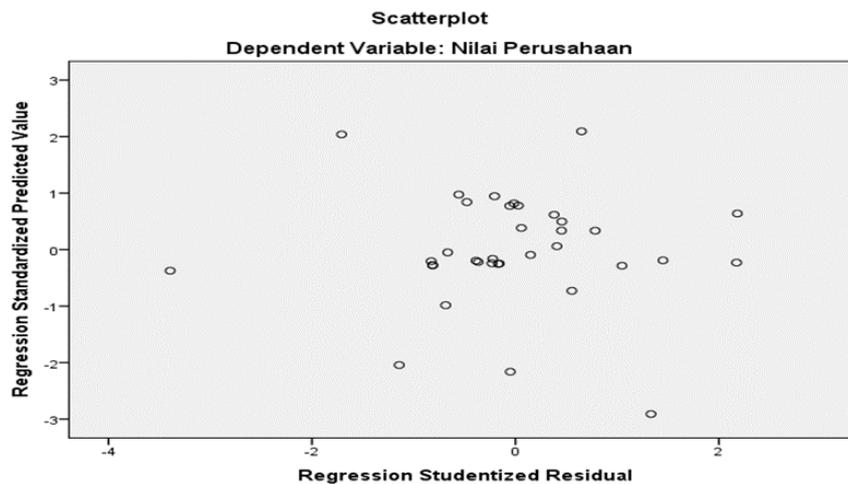
Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dijelaskan pada tabel 4.5 bahwa variabel return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot :

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.2 pada grafik scatterplot membentuk pola titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola tertentu dan tidak dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresinya.

4. Uji Autokorelasi

Uji Runs Test adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki pola tertentu atau acak. Uji Runs Test adalah salah satu dari banyak metode non-parametrik yang tidak memerlukan asumsi distribusi normal data. Uji Runs Test digunakan untuk mengevaluasi keberadaan pola dalam data yang diambil dari satu populasi dalam waktu tertentu. Pola dalam data dapat berupa kenaikan atau penurunan nilai, atau bisa juga mengindikasikan adanya suatu siklus dalam data.

Tabel 6
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.78806
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	-.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.384

a. Median

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0,384 lebih besar daripada 0,05, sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian maka tidak terjadi autokolerasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapat gambaran bagaimana variabel independen yang meliputi ROA, ROE, dan NPM mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hasil dalam pengujian regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.460	.991		10.558	.000
ROA	-.060	.022	-1.677	-2.668	.012
ROE	.044	.018	1.446	2.390	.023
NPM	.014	.013	.228	1.034	.309

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Persamaan dari hasil uji analisis regresi linier berganda di atas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 10.460 - 0,60 \text{ ROA} + 0,044 \text{ ROE} + 0,014 \text{ NPM} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika besarnya variabel Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar nilai konstantnya yaitu 10,460.
2. Besarnya koefisien regresi β_1 variabel Return on Asset yang diukur menggunakan rumus ROA adalah -0,060 hal ini menunjukkan arah negatif. Sehingga jika variabel Return on Asset terjadi penurunan sebesar 0,060 maka variabel dependen cenderung mengalami penurunan.

3. Besarnya koefisien regresi β_2 variabel Return on Equity yang diukur menggunakan rumus ROE adalah 0,044 hal ini menunjukkan arah positif. Sehingga jika variabel Return on Equity terjadi kenaikan sebesar 0,044 maka variabel dependen cenderung mengalami kenaikan.
4. Besarnya koefisien regresi β_3 variabel Net Profit Margin yang diukur menggunakan rumus NPM adalah 0,014 hal ini menunjukkan arah positif. Sehingga jika variabel Net Profit Margin terjadi kenaikan sebesar 0,014 maka variabel dependen cenderung mengalami kenaikan.

4. Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi linier menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.249 ^a	3.319	3	30	.033	2.413

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,249 atau sebesar 24,9%. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, ROE, dan NPM mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan 24,9%, sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

2. Uji F

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model simultan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Wilona, 2018:74). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hitung dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) (Saraswati et al., 2020).

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32.733	3	10.911	3.319	.033 ^b
1 Residual	98.631	31	3.288		
Total	131.365	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3,319 dan nilai

signifikan menunjukkan angka 0,033 yang berarti bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan model layak untuk tahap pengujian selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3. Hipotesis (Uji T)

Uji parsial (t) statistik dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen. Dalam hal ini adalah ROA, ROE, dan NPM. Jika nilai signifikan atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terpengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, H_0 diterima. Hasil uji statistik t (uji t) dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.460	.991		10.558	.000
1 ROA	-.060	.022	-1.677	-2.668	.012
ROE	.044	.018	1.446	2.390	.023
NPM	.014	.013	.228	1.034	.309

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dari pengujian variabel ROA diperoleh nilai signifikan 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dari pengujian variabel ROE diperoleh nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan dari pengujian variabel NPM diperoleh nilai signifikan 0,309 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), (Return on Equity ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penelitian ini melakukan Analisa data dengan menggunakan program SPSS 26.

1. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Return on Asset (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROA (X_1) diketahui diperoleh $\beta_{ROA} = -0,60$, nilai t hitung = -2,668, serta nilai signifikan $0,012 < 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar

kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kevin Rizky Dwi Putra (2022), yang menunjukkan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Return on Equity (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel ROE (X2) diketahui $\beta_{ROE} = 0,044$, nilai t hitung = 2,390, serta nilai signifikan $0,023 < 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE (X2) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan untuk mengukur efektifitas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dalam perusahaan bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tita Saraswati (2020), yang menunjukkan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan datang. Secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa untuk variabel NPM (X3) diketahui $\beta_{NPM} = 0,014$, nilai t hitung = 1,034, serta nilai signifikan $0,309 < 5\%$ (0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM (X3) secara parsial berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rina Aprilia Anggraini (2019), yang menunjukkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui F hitung sebesar 3,319 dengan tingkat signifikan sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Serta R square diperoleh sebesar 0,249 atau 24,9%.

Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 24,9% terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar ketiga variabel bebas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. Data yang diambil berdasarkan dari hasil laporan keuangan perusahaan antara tahun 2017 sampai dengan 2023. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,012 yang artinya nilai signifikan lebih kecil

dari probabilitas atau $0,012 > \alpha 0,05$, maka hipotesis (H1) diterima.

2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,023 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas atau $0,023 > \alpha 0,05$, maka hipotesis (H2) diterima.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,309 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas atau $0,309 > \alpha 0,05$, maka hipotesis (H3) ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil Fhitung diperoleh sebesar 3,319. Dengan Tingkat signifikan $0,033 < \alpha 0,05$, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar sampel perusahaan dapat diperbanyak dan diperluas secara merata serta menambahkan rasio keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian agar ditambah menjadi seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan lebih menjelaskan lebih variabilitas data yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. (2021). Analisis Laporan Keuangan Manajemen Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan dan Josua. (2019). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Dicky, Diah, dan Supramono. (2020). Pengaruh ROA, NPM, GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghozali, Imam. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS", Cetakan ke IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gunardi, Bhekti Fitri. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Hamid, & Dailibas. (2021). "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Universitas Putera Batam
- Hidayat. (2019). "Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen", BPFE, Yogyakarta.
- Indrarini, Silvia. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi", Universitas Udayana.
- Kasmir. (2022). Manajemen Keuangan", Ekonesia, Yogyakarta, 2022.
- Khaldun dan Muda. (2019). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Lombogia, Vista, dan Dini. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Uneversitas Negeri Surabaya.
- Moorcy. (2018). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap nilai perusahaan PT.UNILEVER INDONESIA Tbk", Jurnal STIE Muhamadyah Samarinda, Vol.12 No.1
- Mursidah, Nurfadilah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT.UNILEVER INDONESIA Tbk", Jurnal STIE Muhamadyah

Samarinda, Vol.12 No.1.

- Ningsih, WN., Malik, D., & Nurfadillah, M., (2021). Pengaruh DER dan NPM Terhadap Nilai perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Vol 5, No 2 (2021).
- Saputro, Dimas. (2019). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa yang Akan Datang: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Vol.2 No.1 2000. Semarang: Program Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, Semarang.
- Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Benchmark*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i1.19>
- Setianto, Buddy. (2020). Manajemen Keuangan. Edisi revisi, Cetakan keempat, Penerbit : EKONISIA, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni. (2022). “Analisis ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Putera Batam
- Syamni, Martunis. (2020). “Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap nilai perusahaan” *Empirika*, Vol.19 No.1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ubaidillah. (2020) “Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Estate dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” Universitas Gunadarma.
- Ulupui, I. G. K. A. (2018). “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)” *Akuntansi dan Bisnis* Vol.2.
- Weston dan Copeland. (2020). “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap nilai perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI, Skripsi,
- Yanti dan Damaryanti, Sri. (2019). “Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, *JAAI*, Volume 9 No. 2, Desember: 117-126, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.